



JPEKBM

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI, KEWIRAUSAHAAN,
BISNIS DAN MANAJEMEN

Volume 3
No. 1, 2019
page 001-007

Article History:

Submitted:

01-03-2019

Accepted:

02-04-2019

Published:

12-04-2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

Hartining Parwati

SMAN Jogoroto Jombang

Email: Hartiningparwati035@gmail.com

URL: <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v3i1.1361> DOI: 10.32682/jpekbm.v3i1.1361

Abstract

This study aims to determine the increase in student learning outcomes with the learning model picture and picture. The study was conducted using the classroom action research method, classroom action research is an approach to improve the process and educational outcomes through change, by motivating teachers and students to carry out teaching and learning activities well. The results of this study can be concluded, that this research activity has been successful and provides positive changes in the learning outcomes of the Balance of Payments material in International Trade, especially in understanding the concept of the Balance of Payments through a picture and picture cooperative learning model. With this learning model students are expected to be able to understand the concept of Balance of Payments in International Trade.

Keyword: *Cooperative Learning Model, Picture and picture, Learning outcomes*



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *picture and picture*. Penelitian dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas, penelitian tindakan kelas merupakan suatu pendekatan untuk memperbaiki proses dan hasil pendidikan melalui perubahan, dengan memotivasi guru dan siswa agar melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa kegiatan penelitian ini telah berhasil dan memberikan perubahan positif pada hasil belajar materi Neraca Pembayaran dalam Perdagangan Internasional terutama dalam pemahaman konsep Neraca Pembayaran melalui suatu model pembelajaran kooperatif *picture and picture*. Dengan model pembelajaran ini diharapkan siswa mampu memahami konsep Neraca Pembayaran dalam Perdagangan Internasional.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, Picture and picture, Hasil Belajar

Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, mandiri, maju, cerdas, kreatif, terampil, disiplin dan bertanggung jawab. Disamping itu pendidikan merupakan proses yang mendorong terjadinya perkembangan jasmani dan mental siswa. Sebagaimana diketahui komponen pendidikan seperti guru, siswa, kurikulum serta sarana dan prasarana akan selalu berinteraksi dalam kegiatan proses belajar dan pembelajaran. Model pembelajaran *picture and picture* ini dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran dan tentunya dengan kemas dan kreatifitas guru. Sejak di populerkan sekitar tahun 2002, model pembelajaran ini mulai menyebar dikalangan guru di Indonesia. Dengan menggunakan model pembelajaran tertentu maka pembelajaran menjadi menyenangkan. Selama ini hanya guru sebagai aktor di depan kelas, dan seolah-olah guru sebagai satu-satunya sumber belajar. Setiap model pembelajaran harus dipersiapkan dengan baik agar proses pembelajaran dapat berlangsung efektif, tanpa persiapan yang matang pembelajaran apapun akan membuat siswa menjadi jenuh. Model belajar dan pembelajaran juga harus berganti-ganti dalam beberapa pertemuan agar belajar mengajar tidak monoton dalam kelas. Dalam pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa guru mempunyai peranan yang sangat penting sebagai pengemban misi pendidikan. Seorang guru harus

pandai memilih model pembelajaran yang cocok, agar siswa tertarik dan minat dalam pelajaran, sehingga berdampak baik pada hasil belajar.

Hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata simbol. Apabila tujuan utama kegiatan hasil belajar ini sudah terealisasi, maka hasilnya dapat difungsikan dan ditujukan untuk berbagai keperluan (Arikunto, 1990)

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Sudjana (2009) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dimiyati dan Mudjiono (2006) juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Bloom (Dimiyati dan Mudjiono, 2006) menyebutkan enam jenis perilaku ranah kognitif, sebagai berikut:

- a. pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan.
- b. pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- c. penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.
- d. analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- e. sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru.
- f. evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

- a. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di atas, peneliti menggunakan faktor eksternal berupa penggunaan model pembelajaran kooperatif *Picture and picture*. Pelaksanaan dua jenis model pembelajaran kooperatif ini menuntut keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran ekonomi.

Banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas, yang pada prinsipnya pengembangan model pembelajaran bertujuan untuk menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

Model pembelajaran *Picture and Picture* mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Dengan langkah-langkah guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, menyampaikan materi sebagai pengantar. Setelah itu guru menunjukkan / memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. Kemudian guru membagi kelompok setelah itu menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar urutan yang logis. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dan memberi kesimpulan.

Dengan penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* ini siswa dituntut agar dapat berperan lebih aktif dalam proses belajar. Sehingga pengembangan model pembelajaran harus ditujukan kearah keberhasilan siswa dalam mempelajari suatu materi atau mata pelajaran yang dapat dibuktikan dengan hasil belajar yang tinggi dan memuaskan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas, sehingga berfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas. Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian kelas yang pelaksanaan

tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap yang meliputi pendahuluan/perencanaan tindakan, pemberian tindakan, observasi dan refleksi.

Hasil dan Pembahasan

Model merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Joyce dan Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain (Joys dan Weil 1980). Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai pendidikannya (Rusman, 2011).

Dalam penelitian ini menunjukkan dengan model pembejaran *picture and picture* berhasil dilaksanakan dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar, karena dengan model pembelajaran artinya bahan-bahan pembelajaran terancang dengan baik sesuai dengan pernyataan joys dan weil (1980), dan memilih model ini sesuai dengan kebutuhan kelas sehingga pembelajaran berjalan efisien hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan Rusman (2011)

Berikut adalah pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* di SMAN Jogoroto:

a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai

Guru menyampaikan Kompetensi Dasar mata pelajaran menyampaikan indikator ketercapaian KD, sehingga Kriteria Ketuntasan Minimum dicapai siswa yang telah ditetapkan dengan adanya KKM.

b. Menyajikan materi sebagai pengantar

Penyajian materi sebagai pengantar sesuatu yang sangat penting, kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang selama ini belum siap.

c. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.

Dalam proses penyajian materi, guru mengajar siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau oleh temannya.

d. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar urutan yang logis

Di langkah ini guru melakukan dengan cara undian, sehingga siswa merasa memang harus menjalankan tugas yang harus diberikan. Gambar-gambar yang sudah ada diminta oleh siswa untuk diurutkan, dibuat, atau dimodifikasi.

e. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut
guru harus mampu mengendalikan situasi yang terjadi sebagai moderator utamanya dengan memberika sedikit penjelasan jika terdapat kendala dalam diskusi sehingga proses diskusi dalam PBM semakin menarik.

f. menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
guru memberikan penekanan-penekanan pada hal ini dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan atau bentuk lain dengan tujuan siswa mengetahui bahwa hal tersebut penting dalam pencapaian KD dan indikator yang telah ditetapkan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan terkait kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran *picture and pictue*:

- a. Kelebihan dari model pembelajaran ini adalah:
 1. siswa lebih cepat tanggap dengan materi yang disampaikan oleh guru dikelas, karena selama proses pembelajaran diiringi dengan gambar.
 2. siswa lebih konsentrasi proses pembelajaran lebih menyenangkan, bagi mereka atas tugas yang diberikan guru karena berkaitan dengan permainan.
 3. siswa saling berkompetensi antar kelompok sehingga suasana kelas terasa hidup.
- b. Kekurangan dari model pembelajaran ini adalah:
 1. pelaksanaan pembelajaran ini membutuhkan banyak waktu
 2. masih ada siswa yang pasif apabila tidak di panggil namanya oleh guru.
 3. guru dituntut untuk lebih terampil dalam melaksanakan pembelajaran dengan model ini, sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar aktif.

Simpulan

1. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* sebagai salah satu alternatif dalam menyampaikan mata pelajaran ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Dalam menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* guru hendaknya menghindari beberapa kendala dalam mengembangkan aktivitas agar penerapan dari model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* ini dapat berjalan dengan baik.

3. Ketika guru memberikan soal tes siklus I dan siklus II harus benar-benar mempertimbangkan materi yang di ajarkan dan sebaiknya guru dapat mengalokasikan waktu dengan lebih baik.
4. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* dapat diterapkan secara efektif pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI IPS 4 SMAN Jogoroto Jombang dengan jumlah 32 siswa. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 4 SMAN Jogoroto Jombang pada Tahun Pelajaran 2019-2020.

Referensi

- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Joyce, Bruce and Weil, Marsha. 1980. *Models of Teaching (Second Edition)*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Purwanto, N. 2006. *Prinsip-prinsip dan Teknis Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 1989. *Evaluasi Hasil Belajar: Krontruksi dan Analisis*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suhardjono, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Kelas*. Malang: Cakrawala Indonesia LP3 Universitas Negeri Malang.
- Sulistiyowati, S. N., & Triatmojo, C. (2019). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SIMULASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATAKULIAH KESEKRETARISAN. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2).
- Suyadi. 2010. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta : Bantul Press.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Prestasi Pustaka: Jakarta.